

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil bahwa terdapat perbedaan empati anak usia dini di tinjau berdasarkan jenis kelamin di TK X di Kecamatan Purwakarta yang mana kemampuan empati anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan empati anak laki-laki. Terlihat dari keempat aspek empati yang meliputi *perspective talking*, *fantasy*, *emphatic concern* dan *personal distress* bahwa kemampuan empati anak perempuan lebih tinggi dari pada anak laki-laki atau dapat disimpulkan bahwa empati anak perempuan lebih unggul dari pada anak laki-laki hal ini dapat di peroleh karena beberapa faktor salah satunya adalah jenis kelamin yang disebabkan oleh pola asuh orang tua. Perilaku empati anak perempuan dan anak laki-laki mempunyai status sosial yang sama hanya saja bentuk empai antara perempuan dan laki-laki berbeda. Persepsi ini didasarkan pada kepercayaan bahwa perempuan lebih *nurturance* (bersifat memelihara) dan lebih berorientasi interpersonal dibandingkan laki-laki. Penyebab hal tersebut terjadi beragam mulai dari perbedaan dalam sosialisasi atau pola asuh misalnya, laki-laki dibesarkan atau didik untuk kuat secara emosional dan kaku, sedangkan perempuan dibesarkan untuk selalu mampu memahami emosi orang lain, hingga lazim berkembang dalam masyarakat misalnya, laki-laki diharapkan untuk merespon permasalahan sosial secara rasional, dan perempuan diharapkan untuk memberikan respon yang lebih emosional dalam menghadapi suatu permasalahan sosial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan empati anak usia dini ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Purwakarta. Dengan demikian diperoleh implikasi yaitu terdapat sebuah perbedaan kemampuan empati anak perempuan dengan anak laki-laki akibat dari faktor jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi empati. Dalam penelitian ini juga dapat

diketahui bahwa penyebab anak perempuan memiliki empati lebih tinggi dari pada laki-laki adalah perbedaan dalam sosialisasi yang dimana laki-laki dibesarkan untuk kuat secara emosional dan kaku sedangkan perempuan dibesarkan untuk selalu mampu memahami orang lain hingga yang berkembang dalam masyarakat laki-laki diharapkan untuk merespon permasalahan sosial secara rasional, dan perempuan diharapkan untuk memberikan respon yang lebih emosional dalam menghadapi suatu permasalahan sosial.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis perbedaan empati anak usia dini ditinjau berdasarkan jenis kelamin, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada komponen-komponen yang terkait dengan perkembangan anak usia dini. Adapun rekomendasi peneliti dari hasil penelitian ini ditujukan bagi masyarakat, guru dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

Guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi agar lebih meningkatkan penanaman kemampuan empati pada anak, agar dapat berkembang secara optimal salah satunya yaitu dengan cara bicara tentang perasaan orang lain dan sarankan cara untuk menunjukkan empati.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu terdapat perbedaan empati di tinjau berdasarkan jenis kelamin, dengan tingkat empati laki-laki lebih rendah dari pada empati perempuan, sehingga di harapkan untuk peneliti selanjutnya membahas lebih lanjut mengenai upaya atau cara yang dapat dilakukan demi meningkatkan empati.